

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	II
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	III
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
HALAMAN PERNYATAAN	VII
UCAPAN TERIMA KASIH	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
HALAMAN GLOSARIUM	XV
HALAMAN ABSTRAK	XXI
HALAMAN ABSTRAC	XXII
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penciptaan	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Tinjauan Karya.....	6
F. Landasan teori	11
BAB II. KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN.....	15
A. Objek Penciptaan.....	15
B. Analisa Objek Penciptaan	16
C. Analisis Program Penciptaan.....	20
BAB III. KONSEP KARYA DAN PENCIPTAAN.....	22
A. Konsep Karya	22
1. Konsep Estetik.....	22
2. Konsep Program	24
B. Metode Penciptaan	25
1. Persiapan.....	25
2. Elaborasi	26
3. Sintesis.....	26
4. Realisasi.....	27
5. Penyelesaian.....	96
C. Konseptual Karya	97

BAB IV PENUTUP	132
A. Kesimpulan	132
B. Saran	133

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Shot List Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	37
---	----



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Poster Film <i>Daun Di Atas Bantal</i>	6
2. Gambar 2 Poster Film <i>Surat Kecil Untuk Tuhan</i>	8
3. Gambar 3 Poster Film <i>Turah</i>	9
4. Gambar 4 Set Lokasi Darnis.....	31
5. Gambar 5 Referensi Lokasi Rumah Makan Film <i>Merindu Cahaya</i>	31
6. Gambar 6 Set Lokasi Jalanan Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	32
7. Gambar 7 Set Dalam Rumah Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	32
8. Gambar 8 Set Kamar Aldi	33
9. Gambar 9 Referensi Setting Ruang Bedah Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	33
10. Gambar 10 Referensi Tokoh Fim Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	34
11. Gambar 11 Referensi Kostum Aldi.....	35
12. Gambar 12 Color Pallete Film <i>Ingleourius Basterds</i>	36
13. Gambar 13 Color Pallete Film <i>Darjeeleling Limited</i>	36
14. Gambar 14 Storyboard Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	91
15. Gambar 15 Floorplan Rumah Darnis Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	92
16. Gambar 16 Floorplan Kedai Nasi Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	92
17. Gambar 17 Floorplan Gang Kecil Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	93
18. Gambar 18 Floorplan Jalanan Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	93
19. Gambar 19 Floorplan Puskesmas Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	94
20. Gambar 20 Floorplan Kelas Darnis Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	94
21. Gambar 21 Floorplan Pasar Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	95
22. Gambar 22 Floorplan Apotik Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	95
23. Gambar 23 Storyboard Shot 1 Sampai 4 Scene 5	98
24. Gambar 24 Storyboard Shot 1 Sampai 6 Scene 21	100

25. Gambar 25 Storyboard Shot 1 Sampai 5 Scene 26.....	102
25. Gambar 26 Storyboard Shot 1 Sampai 6 Scene 32	104
25. Gambar 27 Storyboard Shot 1 Sampai 7 Scene 35.....	106
26. Gambar 28 Storyboard Shot 1 Sampai 14 Scene 7	108
27. Gambar 29 Storyboard Shot 1 Sampai 6 Scene 8.....	111
28. Gambar 30 Storyboard Shot 1 Sampai 7 Scene 11.....	114
29. Gambar 31 Storyboard Shot 1 Sampai 8 Scene 12	116
30. Gambar 32 Storyboard Shot 1 Sampai 5 Scene 30.....	118
31. Gambar 33 Storyboard Shot 1 Sampai 5 Scene 31.....	120
32. Gambar 34 Storyboard Shot 1 Sampai 5 Scene 37	122
33. Gambar 35 Storyboard Shot 1 Sampai 5 Scene 5.....	124
34. Gambar 36 Storyboard Shot 1 Sampai 15 Scene 19.....	127
35. Gambar 37 Storyboard Shot 1 Sampai 9 Scene 34	130

ABSTRAK

Film fiksi *Merindu Cahaya* diangkat dari fenomena kesenjangan sosial. Kebutuhan yang semakin tinggi menuntut setiap orang untuk semakin giat dan bersaing demi memenuhi kebutuhan hidup. Tidak sedikit masyarakat rela menghabiskan seluruh waktunya untuk mencari nafkah demi masa depan yang lebih baik, sehingga orang tua menelantarkan anaknya di rumah tanpa perhatian pertumbuhan perkembangan fisik, emosional, sosial, dan intelektual seorang anak. Namun di sebagian masyarakat dengan kesenjangan sosial yang di hapinya memaksanya untuk bekerja lebih keras lagi di banding dengan yang lainnya. Dan masih sanggup memberikan kasih sayang terhadap anaknya. Maka suatu saat sebagai seorang anak akan membalas kebaikan orang tua. Kasus ini menjadi tema dasar dalam pembuatan film *Merindu Cahaya*. Film ini diangkat menggunakan pendekatan gesture untuk memperlihatkan psikologis Tokoh Utama. Tujuan dari penciptaan karya ini Memaparkan bahwa kesenjangan sosial menyebabkan dampak-dampak psikologis. Metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan gestur pada tokoh utama untuk memperlihatkan psikologis. Gestur adalah kelanjutan secara fisik dari rangsangan, perasaan, aksi-reaksi, yang menimbulkan energi dari dalam bentuk yang bermacam-macam: kata-kata, bunyi, gerak, postur dan perubahan nada suara. Gestur berfungsi sebagai pengganti ataupun sebagai pelengkap kata-kata yang diungkapkan melalui bahasa tubuh.

Konsep estetik karya seni ini adalah bahwa gestur memperkuat karakter tokoh utama untuk melakukan penggambaran ekspresi bahasa tubuh dalam mendukung naratif dan sinematiknya. Gestur pemain utama dalam film fiksi *Merindu Cahaya* secara visual mampu menggambarkan dampak psikologis akibat dari permasalahan yang di hadapinya. Melalui bahasa tubuh, pemain utama mengekspresikan bahwa kesenjangan sosial berdampak pada prilakunya.

Kata Kunci: Film fiksi *Merindu Cahaya*, Gesture, Dampak psikologi

ABSTRACT

The fictional film of *Merindu Cahaya* is based on the phenomenon of social inequality. Higher needs demand everyone to be more active and compete in order to make the ends meet. Not a few people are willing to spend all their time to earn a living for a better future, so that parents abandon their children at home without paying attention to the growth of a child's physical, emotional, social and intellectual development. However, in some societies the social inequality they live in forces them to work even its harder than others. And still able to give love to their children. Then one day as a child, he will repay their parents' kindness. This case became the basic theme in the making of the *Merindu Cahaya's* film. This film is appointed using a gesture approach to show the psychological main character. The purpose of the creation of this artwork is to explain that social inequality causes psychological effects. The method used is a gesture approach to the main character to show psychology. Gesture is a physical continuation of stimulation, feeling, action-reaction, which generates energy in various forms: words, sounds, movements, postures and changes in tone of voice. Gestures function as a substitute or complement to words that are expressed through body language.

The aesthetic concept of this artwork is that gestures strengthen the main character's character to portray body language expressions in support of the narrative and cinematic. The gestures of the main players in the fictional film *Merindu Cahaya* are visually able to describe the psychological impact of the problems they face. Through body language, the main players express that social inequality has an impact on their behavior.

Keywords: fictional film *Merindu Cahaya*, Gesture, Psychological impact